





- 2) Setelah Skenario Planning terbentuk, strategi yang diterapkan masjid adalah dengan menggunakan dua jenis strategi yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk. Penetrasi pasar dilakukan untuk menyentuh seluruh elemen di kampung Jogokariyan, dan pengembangan produk dilakukan untuk menjangkau kebutuhan dari segmen pasar yang akan dilayani.
- 3) Langkah-langkah manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta untuk mencapai target adalah dengan menentukan wilayah dakwah masjid, melakukan pendataan jamaah, membuat perencanaan kegiatan yang mendalam, mensosialisasikan kegiatan masjid kepada masyarakat, dan akhirnya adalah melaporkan kegiatan tersebut secara transparan.
- 4) Sedangkan prinsip-prinsip manajemen yang digunakan adalah melayani, memahami, mensosialisasikan, dan mempertanggungjawabkan.
- 5) Program kerja yang ditetapkan pada periode Jogokariyan Islami tahun 2000-2005 ini antara lain: (1) Program Litbang (Pemetaan Jamaah) Masjid Jogokariyan Yogyakarta; (2) Program “Memasjidkan Masyarakat dan Memasyarakatkan Masjid”; (3) Program Pemasaran Kegiatan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Undangan, Spanduk, Website); (4) Program Jogokariyan Kampung Romadhon; (5) Program Gerakan Jamaah Mandiri; (6) Program Pemberdayaan Ekonomi Umat; (7) Program Gerakan Saldo Infaq Nol.

## 2. Pelaksanaan program kerja Masjid Jogokariyan Yogyakarta

- a. Proses penerapan program kerja Masjid Jogokariyan Yogyakarta dilakukan dengan membuat tujuan tahunan Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang mengongkritkan tujuan jangka panjang masjid.
- b. Setelah itu, masjid membuat tiga jenis kebijakan dalam penerapan program kerjas ini yaitu *how to image*, *how to manage*, dan *how to make success*.
- c. Setelah kebijakan terbentuk, masjid melakukan alokasi sumber daya masjid, yaitu sumber daya keuangan, sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya teknologi.
- d. Penerapan program kerjas juga dilakukan dengan melakukan pengelolaan konflik antara beberapa pengurus masjid yang progresif dan yang konservatif. Pengelolaannya dilakukan dengan pendekatan defusi yaitu pendekatan yang mengutamakan kesamaan dan kepentingan bersama.
- e. Struktur masjid disusun dengan model Dewan Penasihat, Ketua Umum, Ketua 1, Ketua 2, Ketua 3, Sekretaris 1, Sekretaris 2, Sekretaris 3, Bendahara 1, Bendahara 2, Bendahara 3 sebagai pengurus inti masjid, dan 30 biro untuk menjalankan berbagai program masjid
- f. Masjid juga melakukan pengelolaan terhadap resisten atas perubahan yang terjadi pada sdm. Cara yang digunakan pengurus adalah dengan pendekatan edukatif yang meyakinkan pentingnya perubahan dengan menyajikan informasi lengkap.



